

ABSTRAK

PUJI LANA AINAN. 10050010006. HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DAN *COPING STRATEGY* PADA GURU SEKOLAH INKLUSI DI SDN PUTRACO INDAH BANDUNG.

SDN Putraco Indah Bandung merupakan sekolah inklusi yang memiliki jumlah siswa ABK yang lebih banyak dari jumlah siswa normalnya. Hal ini tidak didukung pula dengan tenaga pengajar seperti *helper* atau guru pendamping. Di sekolah tersebut terdapat 11 guru dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar bukan dari pendidikan luar biasa. Dalam satu kelas guru harus menangani seluruh siswa ABK dengan siswa normal. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan para guru merasa frustrasi hingga menimbulkan stres. Para guru dituntut untuk mengatasi kondisi yang membuat stres pada saat di sekolah. Upaya yang dilakukan para guru tersebut merupakan *coping strategy*. Untuk melakukan *coping strategy* dipengaruhi beberapa faktor salah satunya karakteristik kepribadian yaitu *hardiness*. *Hardiness* akan mempengaruhi upaya para guru dalam mengatasi dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang membebabninya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan hubungan antara *hardiness* dengan *coping strategy*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *hardiness* dari Suzanne (Kobasa) Ouellete (1984) dan *Ways Of Coping The Revised Version* dari Lazarus & Folkman (1984).Metode yang digunakan adalah korelasi dengan subjek penelitian 11 guru di SDN Putraco Indah.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara *hardiness* dengan *coping strategy* ($x^2_{hitung} = 17,750$ dan $C = 0,637$). Dari 11 guru, 7 guru memiliki *hardiness* yang tinggi yang terdiri dari 6 guru menggunakan *problem focused coping* dan 1 guru menggunakan *emotion focused coping* positif. Sedangkan, 4 guru yang memiliki *hardiness* rendah yang menggunakan *problem focused coping* terdiri dari 1 guru.

Kata Kunci: Sekolah inklusi, *Hardiness*, *Coping strategy*